

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dalam dunia pendidikan didukung adanya keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan setiap satuan pendidikan. Proses pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang baik apabila sistem penilaian yang diterapkan sesuai. Menurut Pernendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Peraturan tersebut menunjukkan bahwa setiap kurikulum mempunyai pedoman dalam implementasinya masing-masing. Berbeda dari kurikulum 2006, Peraturan kurikulum 2013 tersebut menjadi acuan dasar penerapan sistem penilaian yang akan digunakan pendidik untuk peserta didiknya.

Penilaian tidak hanya dipandang sebagai sebuah pertanggungjawaban dalam proses belajar-mengajar, namun juga dapat dijadikan sarana untuk mendukung belajar-mengajar (Black & Wiliam, 2010; Purnomo, 2014, 2015). Dalam hal ini, penilaian tidak sebatas berupa rapor yang akan diterima orang tua siswa sebagai bukti pencapaian belajar siswa selama satu semester saja, disisi lain penilaian merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari suatu pembelajaran. Bagi guru

yang mengajar, penilaian memberikan informasi mengenai kemampuan siswanya dalam belajar, sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang telah atau akan dilaksanakan. Bagi siswa yang belajar, penilaian berfungsi sebagai alat ukur sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan oleh gurunya, sehingga hasil ukuran tersebut dapat digunakan siswa untuk memperbaiki cara belajarnya menjadi lebih baik lagi.

Praktik penilaian yang terintegrasi dalam proses belajar-mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematis siswa (Balan, 2010; Purnomo, 2015). Pernyataan tersebut menggambarkan dalam sebuah pembelajaran, bahwa siswa akan lebih terlatih dalam memecahkan masalah jika diberikan suatu persoalan yang berkaitan dengan materi yang dipelajarinya. Kebiasaan siswa dalam memecahkan permasalahan terkait materi yang dipelajarinya tersebut akan membawanya menjadi pribadi yang pandai menentukan keputusan yang tepat. Keputusan berdasarkan latihan-latihan yang diberikan guru tidak bisa diganti dengan jawaban lain karena hasil yang ditemukan merupakan sebuah kepastian yang tidak dapat dirubah. Maka diperlukan penilaian yang terstruktur untuk menjadikan siswa yang pandai dalam menentukan keputusan memilih jawaban yang tepat.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bagaimana pentingnya penilaian dilakukan dalam evaluasi pembelajaran. Menyadari kesimpulan tersebut, inovasi pembuatan instrumen penilaian dalam

evaluasi pembelajaran perlu dilakukan, sebagaimana hasil analisis yang dilakukan oleh Aziz, Kustiono, dan Lestari (2019) bahwa:

*The results obtained from the analysis of the needs of the cube and beam volume assessment instruments in learning macromedia flash based elementary school mathematics through the calculation of validity obtained mean square 0.956 and declared valid, as well as through the reliability test ebel obtained 0.414 so that it was declared reliable, so the needs analysis was declared valid and reliable the development of cube and beam volume instruments in Macromedia Flash-based elementary mathematics learning is urgently needed.*

Dari hasil analisis di atas, pengimplementasian inovasi instrumen penilaian berbasis macromedia flash diharapkan dapat memberikan manfaat atau alternatif lain dalam evaluasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Depok 01.

Berdasarkan observasi kunjungan pertama di SDN Depok 01 pada tanggal 9 Desember 2019, diketahui hasil wawancara bersama guru kelas V bahwa di Kelas V SDN Depok 01 belum pernah menerapkan instrumen penilaian berbasis Macromedia Flash dalam evaluasi pembelajaran volume kubus dan balok. Dari hasil pengetahuan tersebut, ketersediaan Kepala Sekolah atau pihak dari SDN Depok 01 termasuk Guru wali kelas V dalam memberikan izin penelitian menjadi awal skripsi ini disusun dengan judul Implementasi Instrumen Penilaian Berbasis Macromedia Flash Dalam Evaluasi Pembelajaran Volume Kubus dan Balok di Kelas V SDN Depok 01.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang permasalahan, peneliti fokus melaksanakan evaluasi pembelajaran volume kubus dan balok menggunakan instrumen penilaian berbasis macromedia flash serta mencari hasil implementasi instrumen penilaian berbasis macromedia flash di Kelas V SDN Depok 01.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran volume kubus dan balok menggunakan instrumen penilaian berbasis Macromedia Flash di kelas V SDN Depok 01?
2. Bagaimana hasil implementasi instrumen penilaian berbasis Macromedia Flash dalam evaluasi pembelajaran volume kubus dan balok di kelas V SDN Depok 01?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran volume kubus dan balok menggunakan instrumen penilaian berbasis Macromedia Flash di kelas V SDN Depok 01
2. Untuk memberi pengetahuan hasil implementasi instrumen penilaian berbasis Macromedia Flash dalam evaluasi pembelajaran volume kubus dan balok di kelas V SDN Depok 01

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh di antaranya adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan bahan kajian dalam dunia pendidikan berupa sebuah teori yang menyatakan bahwa instrumen penilaian berbasis macromedia flash dapat dijadikan alternatif yang menarik untuk digunakan dalam evaluasi pembelajaran.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

- 1) Dengan menggunakan aplikasi macromedia flash yang berisi instrumen penilaian, siswa dapat mengukur kemampuan kognitifnya dalam pembelajaran volume kubus dan balok.
- 2) Siswa mengenal instrumen penilaian berbasis macromedia flash yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajarannya.

#### b. Bagi guru

- 1) Memberikan pedoman kepada guru agar dapat melakukan evaluasi pembelajaran lebih efektif dengan cara yang berbeda selain menerapkan instrumen penilaian secara konvensional.
- 2) Dengan mengetahui instrumen penilaian berbasis macromedia flash ketika diterapkan dalam evaluasi

pembelajaran, guru akan lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan evaluasi pembelajaran berikutnya.

c. Bagi peneliti

- 1) Peneliti mendapatkan pengetahuan keterampilan dan pengalaman tentang penelitian.
- 2) Sebagai tambahan pengetahuan sebagai calon pendidik untuk menerapkan instrumen penilaian berbasis aplikasi macromedia flash dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu kelak ketika mengajar.

d. Bagi sekolah

- 1) Dengan adanya guru yang mempunyai beragam pengetahuan dalam evaluasi pembelajaran di sekolah akan memberikan keberhasilan dalam pencapaian visi dan misi sekolah
- 2) Sebagai kontribusi berupa laporan penelitian dalam perbaikan atau pencapaian evaluasi program sekolah agar dapat menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.